

Maka meneladan setiap gerak-gerik Nabi, dengan beusaha sesuai kemampuan kita, adalah wujud cinta kepada beliau. Dan siapa saja yang mencintai Nabi akan dicintai oleh Beliau dan tentunya akan dicintai oleh Allah. Orang yang mencintai Allah dan Nabi Muhammad akan merasakan nikmatnya keimanan. Berbahagia atas kelahiran Nabi Muhammad juga merupakan wujud cinta dan semestinya akan melahirkan sikap meneladan Nabi SAW.



PRO KONTRA HUKUM PERAYAAN MAULID NABI

Bulan Rabiul Awal adalah salah satu bulan yang dimuliakan oleh Allah, di mana pada bulan tersebut lahirlah pemimpin seluruh alam, dan sosok suri tauladan bagi kita umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW. Di berbagai negara, khususnya Indonesia, ada ritual keagamaan yang dilaksanakan khusus pada bulan Rabiul Awal, yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, dengan model yang berbeda-beda sesuai dengan adat istiadat daerah masing-masing. Ada yang menyambut peringatan Maulid Nabi dengan pembacaan salawat yang diiringi musik, ada juga yang mengadakan syukuran dengan makan-makan, bahkan di daerah Yogyakarta ada tradisi besar-besaran yang diadakan satu bulan penuh di bulan Rabiul Awal yaitu Sekatenan, dengan tujuan untuk memperingati Maulid Nabi.

Berkaitan dengan peringatan atau amaliah Maulid Nabi, maka muncul pertanyaan bagaimana hukum melakukan perayaan Maulid Nabi menurut pandangan agama? Apakah hal tersebut terpuji atau tercela? Apakah yang merayakan mendapatkan pahala? Atau hanya ibadah yang dibuat buat tanpa dasar yang jelas? Berikut akan saya sajikan pro kontra hukum melakukan amaliah Maulid Nabi menurut para ulama.

Saya akan mengawali dengan menjelaskan siapa yang pertama kali melakukan perayaan Maulid Nabi. Orang yang pertama kali mengadakan perayaan Maulid Nabi adalah Raja Irbil, Raja Al Mudzaffar Abu Said Kuburi bin Zainuddin Ali bin Biktikin (549 H-630 H). Dalam kitab karangan Imam Suyuthi ini dijelaskan bahwa dia adalah raja yang agung, mulia, pemberani, tangguh, dan cerdas akalnya. Dalam perayaan Maulid Nabi ini Sang Raja menyajikan hidangan makanan 5000 kepala kambing yang digoreng,